

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil setelah dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kejadian karies gigi sulung pada anak *stunting* lebih tinggi dibandingkan kejadian karies gigi sulung pada anak *non-stunting*.
2. Laju alir saliva anak *stunting* lebih rendah dibandingkan laju alir saliva anak *non-stunting*.
3. Derajat keasaman (pH) saliva anak *stunting* lebih rendah dibandingkan pH saliva anak *non-stunting*.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara laju alir saliva, pH saliva, dan kejadian karies gigi sulung pada anak *stunting* dan *non-stunting*.
5. Terdapat hubungan negatif dengan tingkat korelasi cukup antara laju alir saliva dan pH saliva terhadap kejadian karies gigi sulung.
6. Terdapat hubungan positif dengan tingkat korelasi cukup antara laju alir saliva terhadap derajat keasaman (pH) saliva.

5.2. Saran

Saran yang dapat diambil setelah dilakukannya penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terkait laju alir saliva, pH saliva, viskositas saliva, dan kejadian karies gigi sulung pada anak *stunting* dengan sampel yang lebih besar, menggunakan metodologi berbeda agar dapat melihat hubungan antar variabel secara kontinu, seperti

studi longitudinal, dan mengontrol faktor eksternal yang dapat memengaruhi karies gigi.

2. Perlu ditingkatkan kesadaran dari orang tua untuk menjaga gizi anak, terlebih saat 1000 HPK, dan menjaga kesehatan gigi dan mulut anak untuk mencegah terjadinya *stunting*.
3. Kolaborasi pemerintah tenaga kesehatan, seperti dokter, bidan desa, dokter gigi, dan ahli gizi di setiap daerah perlu lebih dimaksimalkan. Kolaborasi dapat dilakukan dengan membuat peraturan yang menekankan adanya penyuluhan secara rutin terkait gizi anak dan praktik menjaga kebersihan gigi dan mulut.

